

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya tentang penerapan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan perkalian pecahan kelas V SDN 2 Kayuambon. Kec. Lembang Kab. Bandung Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistematika perencanaan pembelajaran pecahan dengan menerapkan pendekatan realistik (RME) pada dasarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya, tetapi pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan realistik memiliki kelebihan yaitu guru mengawali pembelajaran matematika dengan mengajukan masalah realistik untuk membangun pengetahuan matematika siswa dan kegiatan pembelajaran realistik lebih menekankan pada aktivitas siswa bukan aktivitas guru, ini tampak pada aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi, tanya jawab dan memberikan tanggapan.
2. Proses pembelajaran perkalian pecahan dengan menggunakan pendekatan realistik dapat meningkatkan motivasi siswa pendekatan realistik akan lebih baik bila diperkenalkan sejak dini karena Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* ini berdasarkan perhitungan indeks gain dan menurut kriteria ketuntasan belajar termasuk yang tinggi.

3. Pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)* pada pokok bahasan perkalian pecahan di kelas V SDN 2 Kayuambon ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar siswa karena siswa dilibatkan penuh dalam kegiatan berpikir dan berpendapat, hal ini terlihat dari aktifitas siswa yang lebih semangat dan antusias dari biasanya, mereka dapat belajar dari temannya melalui diskusi kelompok. Peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan indeks dan menurut kriteria termasuk tinggi jika dibandingkan dengan nilai sebelum menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education (RME)*.

#### **B. Saran**

Penelitian ini memberikan hasil positif terhadap peningkatan di kelas. Peneliti tidak berniat membuat perumuman atas hasil penelitian ini karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat terbatas baik dari segi subyek penelitian maupun materi ajarnya di samping metodologi yang digunakan juga sederhana, yaitu PTK, untuk itu, agar dapat dibuat perumuman perlu penelitian lanjutan dengan mengambil subyek penelitian dan materi ajar yang lebih luas, serta metodologi yang relevan.